



Ibadah Jumat Agung

: 19 April 2019 · GKI Kebayoran Baru

*Kematian Yesus
Membersihkan Nuraniku*

Ibrani 10 : 16-25

PERSIAPAN

- a. Saat Teduh
- b. Sebelum ibadah dimulai, organis/pianis melantunkan lagu-lagu gerejawi.
- c. Lonceng berbunyi.
- d. Pembacaan Pokok-pokok Warta Jemaat

Berdiri

1. MAZMUR PEMBUKA

PL1 : Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan aku?

U : Aku berseru, tetapi Engkau tetap jauh dan tidak menolong aku.

PL1 : Seperti air aku tercurah,

U : segala tulangku terlepas dari sendinya;

PL1 : hatiku menjadi seperti lilin,

U : hancur luluh di dalam dadaku;

PL1 : kekuatanku kering seperti beling,

**U : lidahku melekat pada langit-langit mulutku;
dan dalam debu maut Kauletakkan aku.**

PL1 : Sebab anjing-anjing mengerumuni aku,

**U : gerombolan penjahat mengepung aku,
mereka menusuk tangan dan kakiku.**

PL1 : Segala tulangku dapat kuhitung;

U : mereka menonton, mereka memandangi aku.

PL1 : Mereka membagi-bagi pakaianku di antara mereka,

U : dan mereka membuang undi atas jubahku.

PL1 : Tetapi Engkau, TUHAN, janganlah jauh;

U : ya kekuatanku, segeralah menolong aku! (Mazmur 22:2,15-20)

2. NYANYIAN JEMAAT – “Ku Ingin Menghayati” KJ 158:1,4

(prosesi Alkitab – simbol Firman Allah yang siap untuk diberitakan)

Semua 'Ku ingin menghayati sengsara Tuhanku.
Semoga kudapati, ya Yesus, rahmat-Mu!
Beban kesalahanku membuatku lelah;
berilah hidup baru, ya Yesus, tolonglah!

Semua Kiranya Kausembuhkan hatiku yang sedih,
sudilah menghapuskan dosaku yang keji.
'Ku rindu akan hidup yang suci mulia;
hentikanlah tangisku, ya Yesus, tolonglah!

3. VOTUM

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN,
Sumber keselamatan dunia.

U : (*Menyanyikan “Amin” KJ 476b*)

do = e - f - g - a - bes

b) $\overset{1}{\underbrace{\quad}} \cdot \overset{7}{\quad} \cdot | \overset{1}{\quad} \cdot ||$
A - - min.

4. SALAM

PF : Damai sejahtera Yesus, Mesias yang menderita, menyertai kita!

U : **Ya, damai-Nya beserta kita!**

Duduk

5. PENGHAYATAN SENGSARA YESUS dan PENGAKUAN DOSA

PL2 : Setelah diadili, Yesus dibawa ke luar untuk disalibkan. Mereka membawa-Nya ke tempat yang bernama Golgota, yang berarti: Tempat Tengkorak. Mereka menyalibkan Dia, lalu membagi pakaiannya dengan membuang undi atasnya untuk menentukan bagian masing-masing. (*berdasarkan Markus 15:20b,22,24*)

U : (*Menyanyikan “Kepala yang Berdarah” KJ 170:1*)

Kepala yang berdarah, tertunduk dan sedih,
penuh dengan sengsara dan luka yang pedih,
meski mahkota duri menghina harkat-Mu,
Kau patut kukagumi: terima hormatku.

PL2 : Walau tersiksa penuh luka, menanggung derita dunia yang ditimpakan kepada-Nya, Yesus memohon: “Ya Bapa, ampunilah mereka sebab mereka tidak tahu apa yang perbuat.”

Kepada orang yang mengasihi-Nya, Yesus berkata: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan aku di dalam Firdaus.”

Bagi setiap orang yang bersedih dalam kesunyian hidup, Yesus menghadirkan seorang sahabat dan berkata: “Ibu, inilah, anakmu!”

U : (*Menyanyikan “Kepala yang Berdarah” KJ 170:4*)

Gembala yang setia, terima domba-Mu!

Kau Sumber bahagia, Penuntun hidupku.

Sabda-Mu t’lah membuka karunia tak terp’ri
dan nikmat dari surga padaku Kauberi.

PL2 : Mewakili setiap orang yang mengalami penindasan dan ketidakadilan, Yesus berseru: “Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?”

Mewakili manusia yang dahaga akan kesejukan batin dan aliran sungai kedamaian, Yesus merintih: “Aku haus.”

U : (*Menyanyikan* “**Kepala yang Berdarah**” KJ 170:5)

Syukur sebulat hati kub’rikan pada-Mu,
ya Yesus yang t’lah mati demi selamatku.

Hendaklah ‘ku terhibur dengan tuntunan-Mu:
pada-Mu ‘kuberlindung di akhir hayatku.

PL2 : Bersama setiap orang yang dengan taat, tekun, dan setia menyatakan kebaikan Allah secara total di tengah dunia, Yesus berkata: “Sudah selesai.”

Dalam cinta kasih-Nya yang besar, Yesus mengajarkan kita untuk memasrahkan hidup kepada Sang Khalik, “Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan nyawa-Ku.”

U : (*Menyanyikan* “**Nun Di Bukit yang Jauh**” NKB 83:1,4)

Semua Nun di bukit yang jauh, tampak kayu salib;
lambang kutuk nestapa, cela.
Salib itu tempat Tuhan Mahakudus
menebus umat manusia.

**Salib itu kujunjung penuh,
hingga tiba saat ajalku.
Salib itu kurangkul teguh
dan mahkota kelak milikku.**

Semua ‘Ku setia tetap ikut jalan salib,
meski diriku pun dicela.
Satu saat kelak ‘ku dibawa pergi
ke tempat kemuliaan-Nya.

**Salib itu kujunjung penuh,
hingga tiba saat ajalku.
Salib itu kurangkul teguh
dan mahkota kelak milikku.**

Hening

PL2 : *Mari kita berdoa.*

Ya Tuhan, hati kami menjadi cemar karena kedengian, pikiran kami menjadi kotor dengan berbagai prasangka negatif, bibir kami bercela karena perkataan yang buruk. Kami mohon:

U : **Bersihkanlah dan ampunilah kami, ya Tuhan. Amin.**

hening

Berdiri

6. BERITA ANUGERAH

PF : "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkannya oleh Dia." (*Yohanes 3:16-17*)

Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.

U : **Syukur kepada Allah.**

7. NYANYIAN JEMAAT – “Golgota, Tempat Tuhanku Disalib” KJ 177:1-3

la = f 3 ketuk

Pemandu $\overline{3} \overline{3} | \overline{6} \overline{6} \overline{1} \overline{6} | \overline{7} \overline{7} \overline{1} \overline{2} | \dot{3} \overline{.2} \overline{1} \overline{7} | \dot{6} 0$
Gol-go - ta, tempat Tu-han-ku di - sa - lib dan di - ce - la,

$\overline{3} \overline{3} | \overline{6} \overline{6} \overline{1} \overline{6} | \overline{7} \overline{7} \overline{1} \overline{2} | \dot{3} \overline{.2} \overline{1} \overline{7} | \dot{6} 0$
a - gar du-nia da-mai pu-la de-ngan Al - lah, Kha-lik - nya.

$\overline{1} \overline{2} | \dot{3} \dot{3} \overline{5} \overline{3} | \dot{3} \dot{2} \overline{1} \overline{2} | \dot{3} \overline{.1} \overline{7} \overline{6} | \dot{3} 0$
Da - ri sa - na-lah meng - a - lir su-ngai ka - sih kur-ni - a

$\overline{3} \overline{3} | \overline{6} \overline{6} \overline{1} \overline{6} | \overline{7} \overline{7} \overline{1} \overline{2} | \dot{3} \overline{.2} \overline{1} \overline{7} | \dot{6} . ||$
ba-gi o-rang yang ber-do - sa, yang meman-dang Golgo - ta.

Semua O samud'ra kasih Allah: bagi isi dunia
diberi-Nya Putra Tunggal, agar kita s'lamatlah!
Yesus, Jalan, Kebenaran, Sumber Hidup yang baka,
t'lah berkorban bagi kita pada salib Golgota.

Semua Mari kita muliakan cinta kasih Penebus:
dosa kita Dia hapus dengan darah yang kudus.
la taat sampai mati pada salib Golgota.
Kita hidup oleh Dia: Puji Tuhan s'lamanya.

Duduk

8. DOA PELAYANAN FIRMAN

9. PEMBACAAN ALKITAB – Ibrani 10:16-25

Sesudah pembacaan:

“Berbahagialah orang yang mendengar Firman Tuhan serta memeliharanya, HOSIANA!”

Semua : **“Hosiana”** KJ 473a

do = g 3 dan 2 ketuk

5̣ 5̣ | 6̣ 5̣ ' 1̣ 1̣ | 2 1 ' 4 4 | 3 2 1 2 | 1 . ||

Ho - si - a - na, Ho - si - a - na, Ho - si - a - na

Syair dan lagu : Liturgi Belanda ± 1930

10. KHOTBAH

11. SAAT TEDUH

PELAYANAN SAKRAMEN PERJAMUAN KUDUS

A. PENGANTAR

Pdt : Saat ini, kita bersama-sama merayakan perjamuan kudus, karena Tuhan Yesus Kristus sendirilah yang menetapkannya dan mengundang kita untuk melakukannya. Perjamuan Kudus ini diperuntukkan bagi Saudara-saudara yang telah dibaptiskan dan mengaku percaya, serta tidak berada di bawah pengembalaan khusus. Kami juga dengan penuh sukacita menyambut Saudara-saudara yang berasal dari gereja lain, yang bersedia dan siap untuk merayakan perjamuan kudus bersama dengan kami di sini.

Agar perjamuan kudus ini sungguh-sungguh menjadi berkat bagi kita, selayaknyalah kita memeriksa diri kita masing-masing di hadapan Tuhan. Apakah kita hidup dalam damai dengan Allah? Apakah kita hidup dalam damai dengan sesama kita: dengan isteri

atau suami, dengan orangtua atau anak, dengan saudara-saudara, dengan teman dan tetangga, dan dengan siapa pun yang kita jumpai dalam kehidupan kita?

Di dalam ketidaksempurnaan kita, kita percaya Allah menyucikan kita dari segala dosa kita, memperbaharui hidup kita, memungkinkan kita untuk mempersaksikan kasih Kristus melalui hidup kita dan melayakkan kita untuk merayakan perjamuan kudus saat ini.

B. PENGARAHAN HATI

Pdt : Marilah kita mengarahkan hati kepada Tuhan

U : Kami mengarahkan hati kepada Tuhan

Pdt : Marilah kita bersyukur kepada Tuhan, Allah kita

U : Sungguh layak bersyukur kepada-Nya

C. DOA SYUKUR

D. PENETAPAN PERJAMUAN KUDUS

Pdt : Kita bersyukur karena Bapa Yang Mahakudus senantiasa menyertai kita dan Kristus mengundang kita untuk mengambil bagian dalam perjamuan kudus ini. Kita yakin bahwa Roh Kudus telah dicurahkan atas kita, sehingga dengan iman, kita mengalami kehadiran Kristus bersama kita di sini. Kristus, yang pada malam waktu Ia diserahkan, mengambil roti dan sesudah itu Ia mengucapkan syukur atasnya. Ia memecah-mecahkannya dan berkata: "Inilah Tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku!" Kristus, yang juga mengambil cawan, sesudah makan, lalu berkata : "Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh darah-Ku. Perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku!"

U : Kematian Kristus kita wartakan!

Kebangkitan Kristus kita rayakan!

Kedatangan Kristus kita nantikan!

E. PERINGATAN AKAN KRISTUS

Pdt : Pada saat ini kita hadir dalam peristiwa karya kasih Allah yang menyelamatkan dunia: kelahiran dan kehidupan Kristus, Anak-Nya, di antara manusia, pembaptisan-Nya, perjamuan malam terakhir bersama murid-murid-Nya, dan kematian-Nya. Kita memberitakan kebangkitan Kristus dan kenaikan-Nya ke surga dalam kemuliaan, di mana Ia berdoa bagi dunia. Kita merindukan kedatangan Kristus kembali pada akhir zaman untuk menggenapi segala sesuatu. Maka, sebagai persekutuan yang dipersatukan dengan dan di dalam Kristus, kita mengingat pengurbanan Kristus yang menyelamatkan, yang dikaruniakan kepada umat manusia di semua tempat.

U : Terpujilah Tuhan!

Pdt : Ketika kita mengambil bagian dalam perjamuan kudus ini, Roh Kudus menolong kita, sehingga kita dipersatukan dalam Kristus menjadi satu tubuh dan satu roh dan menjadi persembahan yang hidup bagi Allah.

U : Terpujilah Roh Kudus!

Pdt : Melalui Kristus, dengan Kristus, dalam Kristus, semua hormat dan kemuliaan bagi Allah Bapa, dalam persekutuan dengan Roh Kudus, sekarang dan selamanya.

U : Terpujilah Bapa, Anak, dan Roh Kudus!

F. DOA BAPA KAMI (Diucapkan secara bersama-sama)

G. SALAM DAMAI

Pdt : Tuhan telah mengampuni dan mempersatukan kita. Oleh karena itu, marilah kita hidup dalam damai dan pengampunan. Damai Tuhan besertamu!

U : Dan besertamu juga!

(SALAM DAMAI)

H. NYANYIAN JEMAAT – “Begitu Kasih Allah Akan Dunia” KMM 67

(sementara Pendeta dan Penatua mempersiapkan pelayanan Sakramen Perjamuan Kudus dan mengambil tempat duduk yang disediakan)

Semua For God so loved the world, He gave His only Son
to die on Calv'ry's tree, from sin to set me free.
Someday He's coming back, what glory that will be!
Wonderful His love for me.

Semua Begitu kasih Allah akan dunia.
Dib'rikan Anak-Nya yang satu-satunya,
supaya yang percaya jangan binasa,
tapi hidup s'lamanya.

Duduk

I. PEMECAHAN ROTI

Pdt : *(Sambil memecah-mecahkan roti)*

Roti yang dipecahkan ini adalah persekutuan dengan tubuh Kristus.

J. PEMBAGIAN ROTI

Pdt : Ambillah !

- ROTI DIEDARKAN -

Pdt : Makanlah, sambil ingat dan percayalah, bahwa tubuh Tuhan kita,
Yesus Kristus, telah diserahkan bagi keselamatan dunia!

- UMAT MAKAN ROTI SECARA BERSAMA -

K. PENUANGAN AIR ANGGUR

Pdt : *(Sambil menuangkan air anggur ke cawan lalu mengangkat cawan)*

Cawan minuman syukur ini adalah persekutuan dengan darah Kristus.

L. PEMBAGIAN ANGGUR

Pdt : Ambillah !

- AIR ANGGUR DIEDARKAN -

Pdt : Minumlah, sambil ingat dan percayalah, bahwa darah Tuhan kita,
Yesus Kristus, telah dicurahkan bagi keselamatan dunia!

- UMAT MINUM AIR ANGGUR SECARA BERSAMA -

M. DOA SYUKUR

Pdt : Mari kita berdoa

Pdt+U : Allah yang kekal,

**kami bersyukur untuk misteri suci Perjamuan Kudus ini,
yang di dalamnya**

Engkau telah memberikan diri-Mu bagi kami.

Anugerahkanlah,

supaya kami dapat pergi ke dalam dunia

dengan kekuatan Roh-Mu

untuk bersaksi dan memberikan diri kami bagi sesama.

Kami mohon dalam nama Tuhan Yesus Kristus.

Amin.

N. NYANYIAN JEMAAT – “Lautan Rahmat Abadi” PKJ 133:1,4,6

Semua Lautan rahmat abadi,
gelombang kasih Ilahi,
biar anak-Mu berteduh
di haribaan damai-Mu.

Semua Ibarat air yang jernih,
penawar haus, pembersih,
Kaudirus batin yang tegar,
kaubasuh sukma yang cemar.

Semua Buatlah kami ini pun,
yang lahir dari dalam-Mu,
oleh kasih-Mu tersentak,
oleh rahmat-Mu tergerak.

12. PENGAKUAN IMAN

PL3 : Dengan sikap *berdiri*, marilah kita mengikrarkan pengakuan iman
kita menurut **Pengakuan Iman Rasuli**:

Aku percaya kepada Allah, . . .

Duduk

13. DOA SYAFAAT

14. PERSEMBAHAN SYUKUR JEMAAT (dipimpin PL3)

a. Ajakan Persembahan

PL3 : Saudara-saudari, dengan hati yang bersih dan tulus, marilah kita berikan persembahan sebagai tanda syukur atas karunia kehidupan yang telah Allah nyatakan melalui peristiwa kematian Tuhan Yesus.

b. Pengumpulan persembahan - diiringi dengan nyanyian jemaat : "Di Salib-Mu 'Ku Sujud" KJ 361:1-4

Semua Di salib-Mu 'ku sujud, miskin, buta, dan lemah;
Yesus, Kau harapanku, agar aku s'lamatlah.
'Ku percaya pada-Mu, Anak Domba Golgota.
Di salib-Mu 'ku sujud: diriku s'lamatkanlah!

Perempuan Dalam hidup yang cemar kurindukan Tuhanku.
Suara Yesus terdengar, "Kuhapuskan dosamu."

Semua **'Ku percaya pada-Mu, Anak Domba Golgota.**
Di salib-Mu 'ku sujud: diriku s'lamatkanlah!

Semua Kuserahkan pada-Mu hartaku semuanya,
bahkan jiwa-ragaku milik-Mu seluruhnya.
'Ku percaya pada-Mu, Anak Domba Golgota.
Di salib-Mu 'ku sujud: diriku s'lamatkanlah!

Laki-laki Janji Tuhan kupegang; 'ku dibasuh darah-Nya.
'Ku bersujud, beriman, tersalib bersama-Nya.

Semua **'Ku percaya pada-Mu, Anak Domba Golgota.**
Di salib-Mu 'ku sujud: diriku selamatlah!

Berdiri

c. Doa persembahan

15. NYANYIAN JEMAAT – “Kasih Paling Agung” PKJ 179:1

Semua Kasih paling agung dari Tuhanku;
Kini kusadari di dalam hatiku.
Yesus Mahakasih dan Mahakudus,
kurbankan diri-Nya agar ‘ku ditebus.
Dia menaklukkan maut dan dosaku,
Dia memberikan s’galanya utukku!

16. PENGUTUSAN

PF : Pergilah, ingatlah, Yesus telah mati demi keselamatan dunia!

U : **Kematian Yesus telah membersihkan kita dari kecemaran akibat dosa. Kita akan berjuang untuk menjaga kesucian hidup, sebagai tanda syukur atas kasih-Nya yang sungguh agung itu.**

17. BERKAT

PF : “Dan Allah, sumber segala kasih karunia, yang telah memanggil kamu dalam Kristus kepada kemuliaan-Nya yang kekal, akan melengkapi, meneguhkan, menguatkan dan mengokohkan kamu, sesudah kamu menderita seketika lamanya. Ialah yang empunya kuasa sampai selama-lamanya! Amin.” (1Petrus 5:10-11)

U : “Amin” NKB 228c

c. do = g 4 ketuk
1 . 2 . ' | 3 . 4 . ' | 3 . 2 . | 1 . 2 . ||
A - min, a - min, a - - - min.

(Umat tetap BERDIRI selama prosesi Alkitab)

18. NYANYIAN JEMAAT – “Kasih Paling Agung” PKJ 179:2

Semua Ini ‘kan kuingat s’lama hidupku;
Tak ‘kan kulupakan sepanjang umurku.
‘Kan kuberitakan sekelilingku;
dan ke ujung dunia sejauh kuatku.
Apapun terjadi atas diriku,
tak kan kulepaskan kasih-Mu, Tuhanku.